

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan secara terstruktur dan terjadwal, yaitu setiap hari Rabu pukul 16.00–18.00 WIB di lapangan sekolah. Kegiatan diawali dengan doa bersama sebagai bentuk penanaman nilai religius, dilanjutkan dengan pemanasan, latihan sikap dasar, kuda-kuda, gerakan dasar, hingga praktik teknik. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh pembina dan pelatih serta dilengkapi dengan tata tertib yang menekankan kedisiplinan, sikap hormat, dan etika selama latihan. Namun, keterbatasan waktu serta kondisi fisik siswa setelah kegiatan belajar formal memengaruhi tingkat semangat dan daya tahan siswa dalam mengikuti latihan secara optimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam pencak silat sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ulakan Tapakis meliputi nilai religius, disiplin, pengendalian diri, kejujuran, kerja sama dan kepedulian sosial, serta sikap menghargai budaya lokal. Nilai religius tercermin melalui doa bersama dan nasihat pelatih sebelum latihan. Nilai disiplin terlihat dari kepatuhan terhadap jadwal dan tata tertib. Nilai kerja sama dan kepedulian sosial tampak dalam interaksi antar peserta selama latihan. Sementara itu, nilai penghormatan terhadap budaya lokal tercermin dari pemahaman siswa

walaupun sebagian siswa belum memahami bahwa pencak silat merupakan warisan budaya Minangkabau yang harus dijaga dan dilestarikan.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman. Sebagian siswa telah mampu memahami bahwa pencak silat tidak hanya sekadar olahraga bela diri, tetapi juga mengandung nilai kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa lainnya masih memandang pencak silat sebatas aktivitas fisik dan penguasaan teknik gerakan, tanpa memahami secara mendalam nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai kearifan lokal dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat masih perlu diperkuat melalui pendekatan pembinaan yang lebih terintegrasi antara aspek teknis dan penanaman nilai.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Diharapkan bisa memberikan bantuan yang lebih baik terhadap aktivitas ekstrakurikuler pencak silat, baik dalam kebijakan waktu, sarana, maupun penggabungan nilai budaya ke dalam program pelatihan, sehingga kegiatan tidak hanya menitikberatkan pada aspek fisik tetapi juga pada penguatan nilai karakter dan budaya setempat.

2. Guru Pembina/Pelatih

Disarankan agar penjelasan tentang makna filosofi dan kearifan lokal lebih dijadikan bagian dari setiap sesi pelatihan, misalnya dengan melakukan refleksi pendek, berbincang santai, atau memberikan contoh

yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya mengerti gerakan, tetapi juga dapat menafsirkan nilai yang ada di dalam gerakan tersebut.

3. Peserta didik

Diharapkan agar peserta lebih serius dalam mengikuti latihan dan berusaha untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai kearifan lokal yang diajarkan dalam pencak silat, seperti nilai religius, kedisiplinan, kejujuran, kerja sama dan kepedulian sosial, pengendalian diri, dan penghormatan terhadap budaya lokal dalam aktivitas sehari-hari.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu media efektif dalam penanaman nilai-nilai kearifan lokal. Apabila kegiatan tersebut tidak dilaksanakan, nilai-nilai kearifan lokal tidak serta-merta hilang, namun diperlukan media alternatif yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut secara kontekstual dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, O, I, Juliantika, dkk, (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*. Vol. 1, No. 4
- Amran, (2010). *Menguak Rumpun Pencak Silat Minangkabau*, Pekanbaru: PT, Sutra Bentra Perkasa
- Anik Juwariyah, (1995). *Pencak Silat Tari*, Surabaya University: Press IKIP Surabaya, hlm.1.
- Arifin. (2021). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembentukan moral peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 123–135.
- Candra, Juli, (2021). *Pencak Silat*. Depublish
- Chaiphar, W., Sakolnakorn, T, P, N., & Naipint, A. (2013). Local wisdom in the environmental management of a community: *analysis of local knowledge in Tha pong Village, Thailand, journal of Sustainable Development*, 6(8), 17-22. Google Scholar.
- Dahlan, M.H.(2011). Pencak Silat Panglipur Tinjauan Budaya. Patanjala : *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3 (2), 260. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i2.278>.
- Darmawan, A. D., Adelliana, A., Cahyani, E. D., & Triana, A. N. (2023). Pencak Silat dan Nilai Sosial dalam Masyarakat: Literature Review. *PENJAGA : Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.55933/pjga.v4i1.668>
- Dwiatmini, S., Rustiyanti, S., & Listiani, W. (2022). *Kearifan Lokal Pencak Silat dalam Pengembangan Folklor Visual di Era Digital*.
- Ernawati, H., Syahlani, S. P., Siswomihardjo, S. W., & Dewi, I. J. (2024). Rooted in Tradition: Exploring the Integration of Local Wisdom with Sustainability and Education for Future Research. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(12), 347–356. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i121703>
- Ilham, W., Musa, N. M., & Amin, R. Mohd. (2023). Pencak Silat sebagai Warisan Budaya: Identitas Lokal Seni Silat Ulu Ambek di Pariaman, Sumatera Barat. *Al Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 8(1), 37–54. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i1.1046>

- Indah, R. N., & Rohmah, G. N. (2022). *Indonesian Local Wisdom: State of the Art: International Symposium on Religious Literature and Heritage (ISLAGE 2021)*, Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220206.032>
- Inriyani, Y. (t.t.). *PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS*.
- Juwandi, R. (2022a). Penguatan Civic Culture Berbasis Nilai Kearifan Lokal Melalui Eksistensi Pencak Silat Sebagai Kebudayaan Daerah. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 194–205. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i2.7444>
- Juwandi, R. (2022b). Penguatan Civic Culture Berbasis Nilai Kearifan Lokal Melalui Eksistensi Pencak Silat Sebagai Kebudayaan Daerah. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 194–205. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i2.7444>
- Kholis, N. (2016). APLIKASI NILAI-NILAI LUHUR PENCAK SILAT SARANA MEMBENTUK MORALITAS BANGSA. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar ilmu antropologi. Rineka Cipta.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Malasari, C. A., Suhariyanti, M., & Setiani, R. (t.t.). *ALAI GELOMBANG TRADITIONAL PENCAK SILAT*.
- Mardhiyah, S. (t.t.). *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH*.
- Meliono, I. (2011). *Understanding the Nusantara Thought and Local Wisdom as an Aspect of the Indonesian Education*.
- Moleong, Lexy J, 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Rosdakarya
- Mufti, M. K. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMP N 1 PLERET BANTUL*.
- Njatrijani, R. (2018a). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.2018.3580>
- Noor, A. F. (2019). *Multicultural Education Based in the Local Wisdom of Indonesia for Elementary Schools in the 21st Century*. 9(2).

- Parhan, M., & Dwiputra, D. F. K. (2023). A Systematic Literature Review on Local Wisdom Actualization in Character Education to Face the Disruption Era. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 371–379. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.675>
- Pesurnay, A. J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175, 012037. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012037>
- Pratama, R. Y. (2018). *PERKEMBANGAN IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA (IPSI) TAHUN 1948-1973*. 6(3).
- Pujiono, A. R., Anshori, M. H., Ardhana, P. P., & Rohman, W. N. (t.t.). *Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Nusantara dalam Bidang Pendidikan*.
- Purnamasari, A. I., Widodo, W., & Istiq'faroh, N. (2024). Implementasi Pencak Silat Setia Hati Teratai Berbasis Etnopedagogis Sebagai Penguat Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education*, 2(2), 129–134. <https://doi.org/10.61476/972jhs70>
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i12.655>
- Ruswinarsih, S., Apriati, Y., & Malihah, E. (2023). Penguatan Karakter Melalui Seni Bela Diri Pencak Silat Kuntau Pada Masyarakat Kalimantan Selatan, Indonesia. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(01), 50. <https://doi.org/10.20527/pn.v5i01.7571>
- Safira, F. N. (t.t.). *PENTINGNYA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL*.
- Satino, Hermina Manihuruk, Marina Ery Setiawati, & Surahmad. (2024). Melestarikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 248–266. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3512>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sihombing, R. A., Anwar, S., Liu, S.-Y., Muslim, M., Winarno, N., & Sihombing, P. J. (2025). Integrating Local Wisdom into Environmental Education: A Systematic Review of Ethnoscience Research in Indonesia. *Journal of Natural Science and Integration*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v8i1.35762>

- Sugiyono, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Widiatmaka, P. (2022). Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>
- Wulandari, i. K., Sangadah, S., & Hendrawan, j. H. (t.t.). Peran kearifan lokal dalam Konteks Sosial dan Pendidikan di Era Globalisasi. . . *Costing*.
- YUSFIRA, A. (t.t.). *Pembinaan Karakter Melalui Pencaksilat di SMP Islam Al-Falah Aceh Besar*.